

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity (MPA) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Materi Sholat Fardhu 5 Waktu

Azzahra Khoirunnisa *, Ayi Sobarna, Ikin Asikin

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*zahrakhoi18@gmail.com, ayisobarna948@gmail.com, ikin@unisba.ac.id

Abstract. The learning outcomes of students are closely related to the objectives of national education both from the cognitive, affective, and psychomotor aspects as well as changes in behavior achieved after children follow the teaching and learning process. This study aims to determine the effect of the application of the Market Place Activity (MPA) learning model on the subject of Islamic Religious Education (PAI) 5-time fardhu prayer material in class VIII SMP Al-Falah Dago Bandung. This study uses a quantitative approach, experimental method with a one group pretest-posttest design. Researchers took class VII E SMP Al-Falah Dago Bandung with 35 students. The results showed an increase in the results of the cognitive domain Post-Test obtained the highest score of 97 with an average of 87.91 then the affective domain Post-Test obtained the highest score of 80 with an average of 77.49 and the results of the psychomotor domain Post-Test obtained the highest score of 96 with an average of 88.03. The test conducted in this study is the Paired-Samples t-Test which obtained a value of $0.000 < 0.05$ in each cognitive, affective and psychomotor aspect. The test results can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the Market Place Activity (MPA) learning model has an influence on student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI) material "Fardhu 5 Time Prayers" class VIII E SMP Al-Falah Dago Bandung.

Keywords: *Application of Learning Model, Market Place Activity (MPA), Learning Outcomes.*

Abstrak. Hasil belajar peserta didik berhubungan erat dengan tujuan pendidikan nasional baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta perubahan perilaku yang dicapai setelah anak mengikuti proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Market Place Activity (MPA) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sholat fardhu 5 waktu kelas VIII SMP Al-Falah Dago Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Peneliti mengambil kelas VII E SMP Al-Falah Dago Bandung dengan jumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya hasil Post-Test ranah kognitif memperoleh nilai tertinggi 97 dengan rata-rata 87,91 kemudian Post-Test ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 77,49 dan hasil Post-Test ranah psikomotor memperoleh nilai tertinggi 96 dengan rata-rata 88,03. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Uji Paired-Samples t-Test yang memperoleh nilai $0,000 < 0,05$ pada setiap aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti model pembelajaran Market Place Activity (MPA) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi "Sholat Fardhu 5 Waktu" kelas VIII E SMP Al-Falah Dago Bandung.

Kata Kunci: *Penerapan Model Pembelajaran, Market Place Activity (MPA), Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi tantangan pendidikan saat ini semakin kompleks, bahkan dapat dikatakan kualitas pendidikan semakin menurun, yang terlihat adalah belum mempunyai kemampuan yang cukup untuk memperkuat generasi muda dengan memperkuat mentalitas keagamaan. Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, yang berarti bahwa setiap orang berhak menerimanya dan diharapkan untuk terus berkembang melalui proses pendidikan (1).

Pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari didik, yaitu menjaga dan memberikan pelatihan (pengajaran, bimbingan, kepemimpinan) moral dan intelektual. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar dapat merasakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Siregar, 2019).

Pendidikan dapat menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan, dan mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifahtullah di bumi berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. (Lenggono, 2021) Sejalan dengan itu, Pendidikan dalam Islam adalah hal yang penting bahkan perintahnya sama dengan pentingnya berjihad di medan perang, sebagaimana firman Allah swt. Dalam Q,S Al-Taubah/9: ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau pedagogie dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Sehingga Pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan sebagainya. Selain itu, Pendidikan juga merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia.

Model dan strategi pembelajaran khususnya pada pendidikan Agama Islam (PAI) sangat diperlukan. Model pembelajaran didefinisikan sebagai langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama di sekolah, dalam proses pelaksanaannya harus memperhatikan kesesuaian bahan yang diberikan dengan tingkat pemahaman jiwa peserta didik. Mendidik peserta didik menjadi manusia yang taat beragama Islam ini, pada hakikatnya adalah untuk melestarikan fitrah yang ada pada setiap diri pribadi manusia, yaitu Agama Islam.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan Agama Islam. Ini berarti peserta didik hanya menerima materi-materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tanpa ada usaha menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, sudah saatnya paradigma pendidikan yang selama ini ada untuk diubah sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan jalan keluar agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut maka perlu suatu metode pembelajaran agar peserta didik memiliki kualitas diri yang baik.

Model pembelajaran yang dapat di jadikan alternatif adalah model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) yang merupakan bentuk metode pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif ditandai dengan peserta didik secara aktif mencari dan memperoleh pengetahuan dari satu kelompok ke kelompok lain. Istilah tersebut mengacu pada saling jual beli atau jual beli ilmu pengetahuan, hal ini juga memerlukan kerjasama antar peserta didik selama proses pembelajaran

peserta didik harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sekelasnya. (Miftah, 2022)

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di SMP Al-Falah Dago Bandung, guru menggunakan metode ceramah, kemudian guru memberikan latihan kepada peserta didik seperti mengerjakan soal dan merangkum materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selain itu dalam pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum memperhatikan guru bahkan ketika sesi tanya jawab dalam proses pembelajaran pembelajaran besar kegiatan peserta didik adalah berbicara sendiri, keluar masuk kelas. Maka, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas VII E masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menggambarkan rendahnya hasil belajar peserta didik SMP Al-Falah Dago Bandung dalam hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan penyajian materi yang kurang menarik, sehingga peserta didik tidak ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, Maka dari itu sebagai guru harus mencari solusi dan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* (Mpa) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Sholat Fardhu 5 Waktu (Studi Deskriptif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Al-Falah Dago Bandung)”

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Balaka penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lengkap berupa sistematis, terencana yang terstruktur dengan jelas sejak awal sampai pembuatan desain pada penelitiannya. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen karena penulis akan mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Metode penelitian eksperimen dapat dipahami sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi efek beberapa perlakuan lain dalam kondisi terkendali. (Sugiyono, 2019). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMP Al-Falah Dago Bandung yang berjumlah 550 siswa dan sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Al-Falah Dago Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sholat fardhu 5 waktu kelas VII SMP Al-Falah Dago Bandung.

Dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability* sampling. Design penelitian ini menggunakan *one-group pre-test post-test research design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok saja tanpa melibatkan kelompok pembandingan. Tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan, Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan. (Sugiyono, 2019a). Dengan metode ini maka akan terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik ketika sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, observasi, dokumentasi, tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*). Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas tes merupakan suatu proses untuk mengetahui data yang telah didapatkan oleh peneliti dari suatu instrument yang telah disusun valid atau tidak valid setiap pertanyaan. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi produk (*person product moment correlation*) dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r$, rtabel diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dan juga dengan menggunakan *formula guilfort* yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur

yang digunakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas ranah kognitif dengan 45 soal keseluruhan terdapat 35 soal yang dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Ranah Kognitif

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	0,361	0.339	Valid
2	0,432	0.339	Valid
3	0,449	0.339	Valid
4	0,581	0.339	Valid
5	0,289	0.339	Tidak Valid
6	0,643	0.339	Valid
7	0,570	0.339	Valid
8	0,401	0.339	Valid
9	0,530	0.339	Valid
10	0,560	0.339	Valid
11	0,459	0.339	Valid
12	0,387	0.339	Valid
13	0,364	0.339	Valid
14	0,371	0.339	Valid
15	0,161	0.339	Tidak Valid
16	0,265	0.339	Tidak Valid
17	0,530	0.339	Valid
18	0,234	0.339	Tidak Valid

No.SoaI	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
19	0,467	0.339	Valid
20	0,502	0.339	Valid
21	0,407	0.339	Valid
22	-0,213	0.339	Tidak Valid
23	0,346	0.339	Valid
24	0,414	0.339	Valid
25	0,283	0.339	Tidak Valid
26	0,342	0.339	Valid
27	0,376	0.339	Valid
28	0,464	0.339	Valid
29	0,399	0.339	Valid
30	0,298	0.339	Tidak Valid
31	0,353	0.339	Valid
32	0,343	0.339	Valid
33	0,310	0.339	Tidak Valid
34	0,462	0.339	Valid
35	0,375	0.339	Valid
36	0,359	0.339	Valid
37	0,342	0.339	Valid
38	0,401	0.339	Valid

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
39	0,333	0.339	Tidak Valid
40	0,356	0.339	Valid
41	0,381	0.339	Valid
42	0,349	0.339	Valid
43	0,347	0.339	Valid
44	0,333	0.339	Tidak Valid
45	0,382	0.339	Valid

Uji validitas ranah afektif dengan 35 soal keseluruhan terdapat 28 soal yang dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Ranah Afektif

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	0,377	0.339	Valid
2	0,389	0.339	Valid
3	0,427	0.339	Valid
4	0,430	0.339	Valid
5	0,309	0.339	Valid
6	0,545	0.339	Valid
7	0,576	0.339	Valid
8	0,523	0.339	Valid
9	0,422	0.339	Valid

No.Soal	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
10	0,570	0.339	Valid
11	0,493	0.339	Tidak Valid
12	0,369	0.339	Valid
13	0,498	0.339	Valid
14	0,188	0.339	Tidak Valid
15	0,488	0.339	Valid
16	0,410	0.339	Valid
17	0,434	0.339	Valid
18	0,401	0.339	Valid
19	0,240	0.339	Tidak Valid
20	0,484	0.339	Valid
21	0,302	0.339	Tidak Valid
22	0,558	0.339	Valid
23	0,309	0.339	Tidak Valid
24	0,420	0.339	Tidak Valid
25	0,381	0.339	Valid
26	0,434	0.339	Valid
27	0,298	0.339	Valid
28	0,426	0.339	Tidak Valid
29	0,363	0.339	Valid

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
30	0,274	0.339	Tidak Valid
31	0,553	0.339	Valid
32	0,465	0.339	Valid
33	0,466	0.339	Valid
34	0,458	0.339	Valid
35	0,478	0.339	Valid

Uji validitas ranah psikomotor dengan 13 soal keseluruhan terdapat 13 soal yang dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Ranah Psikomotor

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	0,545	0.339	Valid
2	0,461	0.339	Valid
3	0,632	0.339	Valid
4	0,601	0.339	Valid
5	0,619	0.339	Valid
6	0,450	0.339	Valid
7	0,496	0.339	Valid
8	0,545	0.339	Valid
9	0,668	0.339	Valid
10	0,614	0.339	Valid

No.Soa	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Kesimpulan
11	0,534	0.339	Valid
12	0,588	0.339	Valid
13	0,601	0.339	Valid

Uji Reliabilitas merupakan suatu tes dikatakan reliabel jika pengukuran berulang yang dilakukan pada kondisi berbeda akan selalu memberikan hasil yang sama serta menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat digunakan. Hal ini menunjukkan betapa konsistennya hasil pengukuran data bila dilakukan dua kali atau lebih pada data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. (4) Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach*, yang memiliki kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya >0,70 dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas ranah kognitif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Ranah Kognitif

Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
0.862	35	Reliabel

Hasil perhitungan uji realibilitas ranah afektif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas Ranah Kognitif

Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
0.860	28	Reliabel

Hasil perhitungan uji realibilitas ranah psikomotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas Ranah Kognitif

Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
0.818	13	Reliabel

Sebagaimana terlihat dari tabel diatas, menunjukan bahwa besarnya nilai realibilitas pada ranah kognitif sebesar 0.0862 dan pada ranah afektif 0.860 dan pada ranah psikomotor 0.818 maka hasil tersebut reliabel. Dengan demikian penulis menyimpulkan hasil pengujian instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah itu peneliti melakukan uji tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah serta untuk mempermudah membedakan kemampuan peserta didik (5) Peneliti menggunakan metode skala likert untuk menentukan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu:

$$P_{JS}^B$$

Daya pembeda soal dalam konteks pengukuran hasil belajar, mengacu pada sejauh mana suatu pertanyaan dapat membedakan antara siswa yang tingkat pemahamannya tinggi dan siswa yang tingkat pemahamannya rendah. untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu mengurutkan skor peserta tes dari skor tinggi sampai skor terendah, setelah itu diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah (6). Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisa statistic dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 26* dan uji statistik parametrik pada penelitian ini menggunakan uji *Paired-Samples t-Test* serta analisa data menggunakan analisis deskriptif. Uji normalitas data dilakukan apabila semua data yang diperlukan telah terkumpul. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah dengan *IBM SPSS Statistic Version 26*. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui data penelitian nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* ranah kognitif, afektif dan psikomotor terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi ranah kognitif *Pre-Test* sebesar .131 dan nilai *Post-Test* sebesar .200 yang artinya Sig. > 0.05 dan nilai signifikansi ranah afektif *Pre-Test* sebesar .200 dan nilai *Post-Test* sebesar .096 yang artinya Sig. > 0.05 serta nilai signifikansi ranah psikomotor *Pre-Test* sebesar .070 dan nilai *Post-Test* sebesar .200 yang artinya Sig. > 0.05. Hasil signifikasinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan dengan uji parametrik seperti uji Independent Sample T-Test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII E SMP Al-Falah Dago Bandung mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat fardhu 5 waktu menggunakan metode *Market Place Activity* (MPA) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar *pre-test* ranah kognitif memperoleh nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata 68,23 dan Hasil belajar *Pre-Test* ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 64,53 sedangkan nilai *Post-Test* ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 72 dengan nilai rata-rata 77,49 serta Hasil belajar *Pre-Test* ranah psikomotor memperoleh nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 52 dengan nilai rata-rata 63,68. Sedangkan hasil setelah diterapkannya metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) tersebut nilai *Post-Test* ranah kognitif memperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 71 dengan nilai rata-rata 87,91 sedangkan nilai *Post-Test* ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 72 dengan nilai rata-rata 77,49 serta nilai *Post-Test* ranah psikomotor memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 69 dengan nilai rata-rata 88,03. Maka, hasil tersebut diuji normalitas dan homogenitasnya. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa :

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Pre-Test	68,23	64,53	63,68
Post-Test	87,91	77,49	88,03

Adanya peningkatan ini terlihat langsung dari proses pembelajaran dikelas dari sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) yang merupakan metode pembelajaran berbasis *active learning*, yaitu pembelajaran aktif yang mengimplementasikan gaya pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif yang efektif dan menyenangkan (PAIKEM). (Mokhammad Taufik, 2023)

siswa terlihat lebih aktif karena kegiatan belajar berkelompok tersebut membutuhkan kerjasama seperti menyari informasi dari berbagai sumber, lalu dituangkan kedalam bahan ajar seperti mind mapping, gambar maupun tulisan lalu mereka melakukan proses jual beli sehingga membutuhkan kerja sama dan *public speaking* dengan baik dan peserta didik pun mempresntasikannya kembali kepada masing-masing kelompok. Selain itu dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan dalam tim, terbuka terhadap kritik dari pembeli, mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan kerja sama tim dalam setiap proses. Peneliti telah melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan sesuai tahap yang ada pada model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA). Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode *Market Place Activity* (MPA) ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan cangkupan materi mengenai sholat wajib 5 waktu serta menjelaskan terlebih dahulu mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA).
2. Tahap selanjutnya, peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil (disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas) dan peneliti mempersilahkan setiap ketua kelompok untuk maju kedepan kelas mengambil tema yang telah disediakan.
3. Peneliti mempersilahkan setiap ketua kelompok untuk kembali kepada kelompoknya masing-masing untuk melakukan diskusi dengan anggota kelompok lain berdasarkan tema yang telah dibagikan, kemudian dituangkan dalam sebuah karya kelompok berupa mind mapping, gambar maupun tulisan agar mudah dimengerti oleh kelompok lain.
4. Tahap selanjutnya setelah hasil kerja kelompok selesai dan siap diperjual belikan, maka setiap kelompok membagi tugas siapa yang akan menjadi pembeli ke kelompok lain dan siapa yang menjaga pedagang untuk menjaga toko, lalu masing-masing perwakilan kelompok berkunjung ke kelompok yang lain untuk membeli sebuah informasi.
5. Setiap kelompok berkumpul kembali dengan kelompok masing-masing dan membahas materi (Informasi) yang telah di beli dari kelompok lain dan melakukan diskusi agar masing-masing anggota disetiap kelompok dapat memahami materi (Informasi) secara merata.
6. Pada tahap akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bentuk penguatan bagi peserta didik serta peneliti memberikan reward kepada setiap kelompok sebagai bentuk apresiasi selama proses pembelajaran.

Uji normalitas dalam penelitian ini dikatakan normal dengan nilai $Sig > 0,05$ kemudian diperkuat dengan perhitungan uji *Paired-Samples t-Test* yang memperoleh nilai $0,000 < 0,05$, maka ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Hasil uji *Paired-Samples t-Test* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 26* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil Belajar <i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i>	Paired-Samples Test		
	Paired Differences		
	t	df	Sig. (2-tailed)
Kognitif	-8.191	34	.000
Afektif	-5.775	34	.000
Psikomotor	-12.974	34	.000

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai kognitif dengan Sig = 0.000 , nilai afektif dengan Sig = 0.000 dan nilai psikomotor dengan Sig = 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Al-Falah Dago Bandung.

H_a : terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP Al-Falah Dago Bandung.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi “Sholat fardhu 5 waktu” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII E SMP Al-Falah Dago Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) siswa belum dilibatkan penuh dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru menjadikan proses pembelajaran tersebut berlangsung satu arah, siswa diberikan materi dengan ceramah lalu diberikan tugas, siswa terlihat mengikuti pembelajaran dengan kurang semangat serta cenderung tidak berani dalam bertukar pendapat. Setelah menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) merupakan model pembelajaran yang menyerupai kegiatan yang berlangsung di pasar. Dalam model ini siswa melakukan aktivitas jual beli informasi. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdapat siswa yang menjadi pembeli dan penjual informasi. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adanya proses kerjasama seperti menyari informasi dari berbagai sumber, lalu dituangkan kedalam bahan ajar seperti mind mapping, serta melatih public speaking, terbuka terhadap kritik dan saran dari proses pembelajaran,

Selain itu dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab, kepercayaan diri, keterampilan kerja sama tim dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar terlihat pada hasil nilai Pre-Test ranah kognitif memperoleh nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata 68,23 sedangkan nilai Post-Test ranah kognitif memperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 71 dengan nilai rata-rata 87,91 kemudian hasil belajar Pre-Test ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 64,53 sedangkan nilai Post-Test ranah afektif memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 72 dengan nilai rata-rata 77,49 dan hasil belajar Pre-Test ranah psikomotor memperoleh nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 52 dengan nilai rata-rata 63,68 sedangkan nilai Post-Test ranah psikomotor memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 69 dengan nilai rata-rata 88,03.
3. Penerapan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Market Place Activity (MPA) lalu di uji normalitas dengan nilai Sig > 0,05 kemudian diperkuat dengan perhitungan uji Paired-Samples t-Test yang memperoleh nilai 0,000 < 0,05 pada setiap aspek baik kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil uji tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti model pembelajaran Market Place Activity (MPA) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi “Sholat Fardhu 5 Waktu” kelas VIII E SMP Al-Falah Dago Bandung.

Acknowledge

Terselesaikannya karya tulis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak sehingga penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait diantaranya kepada dosen Dr. H. Ayi Sobarna, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. H. Ikin Asikin, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan dan memberi arahan dengan penuh ketulusan serta dapat meluangkan waktu tenaga dan pikirannya, terimakasih kepada seluruh siswa VII SMP Al-Falah Dago Bandung yang telah membantu melancarkan proses penelitian serta kepada kedua orang tua saya yang tidak henti hentinya mendoakan dan mendukung saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu peneliti meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan. Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- [1] Adawiyah, S., Wahyuni, I., & Umniyatin Nisak, F. (2024). *Identifikasi Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah A R T I C L E I N F O*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3189>
- [2] Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- [3] Hermawan, R., & Surbiantoro, E. (2024). *Implikasi Pendidikan dari QS Ali-Imran 133-135 tentang Ciri-Ciri Orang Yang Bertaqwa A R T I C L E I N F O*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3873>
- [4] Lenggono, W. (2021). MANUSIA DAN PENDIDIKAN (Dasar Pelaksanaan Pendidikan bagi Kehidupan Manusia). *Mahasantri (Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam)*, 1(2), 176–193.
- [5] Lestari, D. M., & Saepudin, A. (2024). *Implementasi Program Muhadharah dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik A R T I C L E I N F O*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3879>
- [6] Mokhamad Taufik, K. (2023). *Hakikat Metode , Materi dan Alat Dalam Pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran “ Market Place Activity ” Dalam*

Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda) The Nature of Methods , Materials and Tools in Islamic Education (I. 6(12), 1844–1854. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4552>

- [7] Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- [8] Putri Fauziah Ahmad, Fitroh Hayati, & Mujahid Rayid. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik di SMP Mutiara 1 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 137–142. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3041>
- [9] Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (M. T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd.,S.T., Ed.; 3rd ed.). ALFABETA cv.
- [10] Sugiyono. (2019b). *Penelitian dan Statistika*. Alfabeta.
- [11] Yayan Alpian, D. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Buana Pengabdian*, 8(5), 55.